

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas tanaman perkebunan yang cukup banyak ditanam di perkebunan-perkebunan di Indonesia. Melalui produk olahannya yaitu minyak sawit, kelapa sawit menjadi salah satu komoditas perkebunan yang handal. Ini disebabkan oleh tingginya permintaan minyak kelapa sawit baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Serta beragamnya kegunaan minyak kelapa sawit sebagai bahan baku industri pangan dan non pangan yang memberikan prospek lebih cerah dibandingkan komoditas perkebunan lainnya.

Kelapa sawit juga memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian baik di pasar domestik maupun di pasar internasional. Berdasarkan data Kementerian Pertanian (2020) dalam kurun waktu 2010-2018, konsumsi minyak sawit domestik meningkat hampir 50 persen sedangkan konsumsi minyak kelapa sawit dunia mencapai angka 78.58 juta ton pada tahun 2019. Benih merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan dari usahatani kelapa sawit. Banyaknya petani yang menggunakan benih non-sertifikat menyebabkan rendahnya produktifitas dari perkebunan rakyat. Produktifitas tanaman kelapa sawit milik rakyat saat ini hanya 2-3 ton/Ha/bulan karena penggunaan benih yang tidak mementingkan kualitas sementara bila petani menggunakan benih bersertifikat maka petani mampu menaikkan produktifitas lebih tinggi (GAPKI, 2018). Hal ini juga didukung oleh data yang dirilis oleh Direktorat Jendral Perkebunan pada tahun 2019, luas areal perkebunan yang terdapat di Indonesia, 41,35 persen merupakan Perkebunan Rakyat, namun produksi

kelapa sawit yang dihasilkan oleh perkebunan rakyat hanya sekitar 34 persen (BPS,2020).

Kabupaten Rokan Hilir merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Propinsi Riau. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Kementerian Pertanian propinsi ini merupakan sentra produksi CPO dari tahun 2015-2019. Di provinsi ini terdapat 642.412 petani yang menggantungkan hidupnya pada komoditas kelapa sawit dengan luas lahan sekitar 2,7 juta hektar (Dijetbun, 2020). Namun produktifitas lahan yang luas belum bisa didapat dengan maksimal karena penggunaan benih yang tidak terjamin mutunya, hal ini senada dengan hasil analisis Kariyasa, 2015. Desa Lubuk Jawi merupakan salah satu desa yang terdapat di Provinsi Riau yang produktifitas kelapa sawitnya sudah maksimal dikarenakan pemakaian benih yang tepat atau benih yang sudah bersertifikat.

Produktivitas tanaman kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh kualitas benih yang digunakan. Pemakaian benih kelapa sawit bersertifikat dipercayai oleh petani yang kritis dalam memberikan produktivitas tanaman kelapa sawit yang bermutu dan kontinyu. Sikap dan kepuasan petani dalam menggunakan benih kelapa sawit bersertifikat merupakan hal yang perlu dicermati untuk memahami keinginan petani. Penelitian ini dirancang untuk mengamati hal tersebut. Kepuasan petani akan dianalisis dengan menggunakan *Important Performance Analysis* (IPA) dan *Customer Satisfied Index* (CSI) sementara loyalitas konsumen akan digambarkan dalam piramida loyalitas. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa atribut-atribut yang menentukan kepuasan dan loyalitas petani adalah hasil panen, ketahanan terhadap hama dan penyakit, umur tanaman, daya tumbuh benih, efisiensi penggunaan pupuk, jenis varietas, ukuran benih, sertifikasi benih, harga benih, harga Tandan Buah Segar (TBS),

kemudahan dalam akses benih, stok benih, kemudahan dalam menjual TBS, dan promosi toko. Berdasarkan pernyataan diatas maka dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Kepuasan dan Loyalitas Konsumen Terhadap Benih Kelapa Sawit Bersertifikat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat ditemukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimanakah tingkat kepuasan petani kelapa sawit di Desa Lubuk Jawi terhadap penggunaan benih kelapa sawit bersertifikat?
2. Bagaimanakah loyalitas petani kelapa sawit di Desa Lubuk Jawi terhadap benih kelapa sawit bersertifikat yang dipakai?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu :

1. Menganalisis kepuasan petani terhadap penggunaan benih kelapa sawit bersertifikat di Desa Lubuk Jawi.
2. Mengukur tingkat loyalitas petani terhadap benih kelapa sawit bersertifikat di Desa Lubuk Jawi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan pengetahuan baru tentang analisis hubungan kepuasan konsumen dan pengaruh loyalitas konsumen terhadap penggunaan Benih Kelapa Sawit Bersertifikat.
2. Sebagai sumber referensi dan acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan terkhusus bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama.
3. Bagi Perusahaan dan pemerintah, sebagai bahan masukan informasi.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan yang dapat membantu proses dan rencana pemasaran yang lebih baik lagi.